



Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Kemandirian Karir Peserta Didik Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) di Smk Negeri 1 Adiwerna Tegal

Erni_Kurniawati ✉,

¹ SMK Negeri 1 Adiwerna

Info Artikel

Dipublikasikan Januari 2022

DOI:

Abstrak

Kemandirian karir penting bagi peserta didik guna menentukan masa depan untuk kehidupannya. Upaya kemandirian dilakukan baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Jika siswa mempunyai kemandirian yang matang akan siap terjun dalam masyarakat dan siap bersaing baik dalam dunia kerja, dunia usaha maupun pada saat siswa melanjutnya. Tujuan dalam pembelajaran ini adalah efektifitas penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemandirian karir peserta didik kelas X DPIB 1 SMK Negeri 1 Adiwerna. dalam membentuk kemandirian karir peserta didik, menggunakan metode pembelajaran langsung dan pembelajaran kontekstual. Kedua metode tersebut baik dilaksanakan, namun untuk lebih mendalam lagi dengan berorientasi pada tujuan maka, metode pembelajaran berbasis masalah lebih efektif dilaksanakan, karena peserta didik dapat secara terbuka memahami tentang karir secara lebih luas. Dapat menganalisis tentang jenis jenis karir, dan peserta didik dapat memahami tentang potensi yang dimiliki serta dapat mengambil keputusan terhadap karir sehingga peserta didik dapat lebih mandiri dalam menentukan hidupnya.

Kata Kunci: Kemandirian, Karir, Pembelajaran Berbasis Masalah

Innovative Character Learning 21st Century In The Material of Student Career Independence With Problem-Based Learning Methods (Pbl) In Smk Negeri 1 Adiwerna Tegal

Career independence is important for learners to determine the future for their lives. Self-reliance efforts are carried out both in the family, school, and community. If students have mature independence will be ready to plunge into society and ready to compete both in the world of work, the business world and when students continue. The goal in this learning is the effectiveness of the use of problem-based learning methods in increasing the career independence of students of class X DPIB 1 SMK Negeri 1 Adiwerna. in shaping the independence of learners' careers, using direct learning methods and contextual learning. Both methods are well implemented, but for more depth with goal-oriented then, problem-based learning methods are more effectively implemented, because learners can openly understand about careers more broadly. Can analyze about the type of career type, and learners can understand about the potential they have and can take decisions about the career so that learners can be more independent in determining their lives.

Keywords: Independence, Career, Problem-Based Learning

✉ Alamat korespondensi:

Jl. Raya Karang Anyar No. 17, Pekauman Kulon, Kec. Dukuhturi
Kabupaten Tegal

Email Penulis:

ernibk89@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemandirian merupakan masalah yang penting pada kehidupan manusia termasuk pada peserta didik. Sering dijumpai peserta didik belum mempunyai kemandirian secara emosional maupun pola pikirnya. Pentingnya kemandirian dari peserta didik ini dipengaruhi dengan semakin kompleksnya kehidupan yang berpengaruh pada perkembangan peserta didik sendiri yang pada akhirnya membawa dampak negative. Selain perilaku menyimpang tadi, dewasa ini kerusakan moral pun terjadi seperti peserta didik yang masih tergantung dengan orang lain, tidak peka terhadap lingkungan dan tidak percaya pada kemampuan diri sendiri. Sehingga solusi yang tepat adalah menanamkan sikap kemandirian pada diri peserta didik. Dengan kemandirian peserta didik belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alternatif, membuat keputusan, bertindak sesuai keputusannya sendiri serta dapat bertanggung jawab terhadap apa yang telah diputuskan. (Sa'diyah, 2017)

Pilihan karir siswa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik. Pada awal masuk kelas X siswa SMA/ SMK harusnya sudah memahami arah pilih karir baik berwirausaha, bekerja, atau melanjutkan. Karena arah pilih karir tersebut dapat menentukan arah masa depan peserta didik sesuai dengan minatnya. Hal ini dapat ditunjukkan banyak ditemui siswa-siswi kelas X SMK Negeri 1 Adiwerna belum mengetahui minat karirnya, cenderung mengikuti pilihan teman dan orang tua. Sehingga setelah lulus siswa mengalami kebingungan untuk pemilihan karirnya. Dari jumlah kelas X jurusan DPIB 1 SMK Negeri 1 Adiwerna tahun 2021/2022 sebanyak 36 siswa Ketika ditanya tentang karir dan impian setelah diberikan angket sebelum diberikan wawasan dan setelah diberikan wawasan tentang karir, pilihan siswa berubah dan cenderung masih bingung memilih. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian pilihan karir peserta didik rendah. (Sri & Irene, 2018)

Pada pembelajaran kemandirian karir peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran Berbasis Masalah. Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otientik dari kehidupan actual siswa, untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi. Melalui pemahaman wawasan karir peserta didik dapat memahami arah pilih karir dan mengambil keputusan arah pilih karirnya. (Indyah, 2018) Rumusan masalah dalam pembelajaran ini adalah bagaimana penerapan dan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah dalam membentuk kemandirian karir peserta didik kelas X DPIB SMK N 1 Adiwerna dengantujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah dalam membentuk kemandirian peserta didik.

MATERI DAN METODE

Kemandirian Pilihan Karir

Kemandirian berasal dari kata “mandiri”, yang dalam bahasa jawa berarti berdiri sendiri. Dalam arti psikologi, kemandirian mempunyai pengertian seperti keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu merencanakan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain. Orang yang mandiri adalah individu yang mampu mengekspresikan dirinya secara bebas tanpa adanya kontrol dari luar. Kemandirian juga sebagai suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Seseorang tersebut juga mampu berpikir dan bertindak original atau kreatif, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya. Kemandirian seseorang terlihat pada waktu orang tersebut menghadapi masalah.

Bila masalah itu dapat diselesaikan sendiri tanpa meminta bantuan dari orangtua maupun orang lain, dan akan bertanggung jawab terhadap segala rencana yang telah diambil melalui berbagai pertimbangan maka hal ini menunjukkan orang tersebut mampu untuk mandiri. Beberapa pengertian di atas, maka disimpulkan bahwa kemandirian merupakan kemampuan seseorang untuk memilih, menguasai, dan menentukan segala sesuatu dengan dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain. menyatakan bahwa terdapat tiga jenis kemandirian remaja, salah satunya yaitu kemandirian perilaku. Kemandirian perilaku adalah kemampuan seseorang kemandirian perilaku adalah kemampuan seseorang dalam membuat rencana tanpa tergantung pada orang lain dan melakukannya secara bertanggung jawab. Salah satu bentuk kemandirian perilaku yaitu kemandirian dalam mengambil rencana studi lanjut.

Kegiatan studi lanjut dan merencanakan studi lanjut merupakan kegiatan yang dialami oleh semua individu. Kegiatan ini juga merupakan salah satu dari tugas perkembangan khususnya bagi remaja. Salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai seorang remaja adalah mampu memilih dan mempersiapkan karir di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya. Dari uraian mengenai pengertian kemandirian dan karir tersebut, maka dapat disimpulkan mengenai kemandirian dalam rencana pilihankarir. Kemandirian dalam rencana pilihan karir sebagaimana diungkapkan oleh Nurihsan yaitu meliputi perilaku individu yang mampu berinisiatif dalam mengambil rencana pilihankarirnya. Individu itu juga mampu mengatasi segala masalah/hambatan, mempunyai kepercayaan diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.

Ciri – ciri Kemandirian Karir

1. Percaya Diri, Individu yang mandiri dalam rencana pilihankarirnya, tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda pilihan dengan orang lain. Individu tersebut juga merasa percaya diri ketika mengemukakan pendapatnya, walaupun nantinya berbeda dengan orang lain.
2. Mampu bekerja Sendiri, Individu yang mandiri dalam rencana pilihankarirnya, Mampu mengerjakan tugas rutin yang dipertanggung jawabkan padanya, tanpa mencari pertolongan dari orang lain.
3. Tanggung jawab, Individu yang mandiri dalam rencana pilihankarirnya, berani membuatrencana, dan berani mengambil resiko atau tanggung jawab dari rencana yang sudah dibuat.
4. Mampu mengatasi masalah, Individu yang mandiri dalam rencana pilihankarirnya, mampu mengatasi berbagai masalah yang muncul dengan inisiatif sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

Faktor – factor yang Mempengaruhi Kemandirian Karir

Faktor Internal

- Intelegensi, dapat dikatakan mempunyai kecerdasan (Intelegensi) yang baik jika siswa mampu menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Contoh masalah yang mampu siswaselesaikan sendiri tanpa bantuan orang lain yaitu masalah yang berkaitan dengan rencana pilihankarirnya. Secara umum intelegensi memegang peranan yang penting dalam kehidupan seseorang. Individu yang memiliki intelegensi yang rata-rata normal tentunya akan mudah melakukan sesuatu tanpa bantuan orang

- lain. Lain halnya individu yang tingkat intelegansi yang rendah karena intelegensi mempengaruhi cara berpikir logis seseorang.
- Usia, kemandirian dapat dilihat sejak individu masih kecil, dan akan terus berkembang sehingga akhirnya akan menjadi sifat-sifat yang relatif menetap pada masa remaja. Bertambahnya usia seseorang maka secara otomatis terjadi perubahan fisik yang lebih kuat pada individu, sehingga akan memudahkan seseorang melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain.
 - Jenis Kelamin, Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh usia dan jenis kelamin menunjukkan bahwa isu mengenai kemandirian lebih sering muncul pada remaja pria. Laki-laki lebih mandiri dari pada perempuan. Remaja pria lebih sering mengalami konfli dengan orangtua seputar kepatuhan terhadap nasihat orangtua sedangkan remaja putri dinilai lebih patuh terhadap nasihat orangtua.

Faktor Eksteral

- **Kebudayaan**, Budaya yang berbeda akan menyebabkan perbedaan norma dan nilai-nilai yang berlaku didalam lingkungan masyarakat, sehingga sikap dan kebiasaan masyarakat tertentu akan berbeda dengan masyarakat yang lainnya.
- **Pola Asuh Orang tua** pola pengasuhan keluarga seperti sikap orang tua, kebiasaan keluarga, dan pandangan keluarga akan mempengaruhi pembentukan kemandirian anak. Keluarga yang membiasakan anak-anaknya diberi kesempatan untuk mandiri sejak dini, akan menumbuhkan kemandirian pada anak-anaknya dengan cara tidak bersikap terlalu protektif.

Aspek – Aspek Kemandirian Peserta Didik dalam Rencanna Pilih Karir

1. **Kemampuan dalam membuat rencana**, Di dalam kehidupan, setiap orang selalu dihadapkan pada berbagai pilihan dalam membuat suatu rencana. Salah satu rencana yang harus dibuat oleh siswa yaitu tentang karirnya. Perwujudan kemandirian siswa dalam rencana setudi lanjutnya dapat dilihat dari kemampuannya mempertimbangkan resiko di masa mendatang dari rencana yang dibuatnya. Siswa yang mandiri dalam merencanakan karirnya juga harus mampu memilih alternatif pemecahan masalah berdasarkan pertimbangan sendiri dan orang lain. Selain itu, siswa yang mandiri dalam merencanakan karirnya juga harus memiliki rasa tanggung jawab akan konsekuensi dari rencana yang diambilnya. Siswa yang mandiri dalam rencana karirnya juga harus mampu membuat rencana berdasarkan pada kemampuan diri sendiri tanpa harus ada bantuan dari orang lain.
 - a. **Memilih kekuatan terhadap pengaruh dari orang lain**, Aspek ini menjelaskan bahwa siswa yang mandiri dalam merencanakan karirnya adalah siswa yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, dan juga tidak mudah terpengaruh dengan situasi sosial yang ada di sekitarnya. Siswa yang mandiri dalam merencanakan karirnya juga tidak mudah terpengaruh tekanan teman sebaya dan orang tua dalam mengambil rencana.
 - b. **Memiliki Percaya diri dalam membuat rencana**, Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu mengerjakan sesuatu hal dengan baik.

Perwujudan kemandirian siswa dalam rencanakarirnya, dapat dilihat dari kemampuannya untuk berani mengemukakan ide atau gagasan yang dia miliki. Siswa yang mandiri dalam merencanakan karirnya juga harus memiliki keberanian menentukan pilihan. berdasarkan ide dan gagasan yang dimilikinya. Selain itu, siswa yang mandiri dalam merencanakan karirnya juga memiliki keyakinan akan potensi yang dimilikinya dalam mengambil rencana sehingga nantinya akan menghasilkan suatu rencana yang baik. Selain siswa memiliki keyakinan dan potensi yang dimilikinya, siswa yang mandiri dalam rencana karirnya juga mampu mengatasi sendiri masalah yang muncul ketika memiuh karir tanpa harus bergantung dengan orang lain. Ketiga aspek di atas merupakan indikator penting yang dapat melihat seberapa baik tingkat kemandirian remaja dalam membuat rencana karirnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diawal pembelajaran menunjukkan pilihan karir peserta didik yang masih rendah. Untuk memberikan pemahaman tentang kemandirian karir, dengan menggunakan tiga metode pembelajaran yaitu pembelajaran langsung, pembelajaran kontekstual dan metode pembelajaran berbasis masalah. Pada penggunaan metode pembelajaran langsung yang menjurus pada ketrampilan dasar sintaknya menyiapkan siswa, sajian informasi dan prosedur, Latihan terbimbing, refleksi, Latihan mandiri, dan evaluasi. (Suaidinmath, 2015) Namun metode ini menggunakan metode ceermahan, hanya menyampaikan gambaran saja, sehingga siswa hanya mendengarkan kurang adanya pemahaman langsung. Kelemahan dalam metode pembelajaran langsung siswa sulit untuk mengembangkan ketrampilan dirinya karena guru lebih aktif.

Pada penggunaan metode kontekstual dimana pembelajaran dimulai dengan sajian atau hanya tanya jawab lisan, hal ini pun masih memberikan pemahaman pada peserta didik tentang dunia nyata kehidupan sekitarnya. Cukup bermanfaat apabila diterapkan dalam membentuk kemandirian karir peserta didik. Namun pemahaman secara luas kurang mengena sehingga pengambilan keputusan karir peserta didik kurang efektif. Siswa hanya akan mengenali dan memahami diri sendiri dan lingkungan serta mengembangkan kemampuannya masih dalam lingkup dunianya. Karena dalam pembelajaran kontekstual materi yang dibutuhkan hanya didasarkan pada kebutuhan siswa, padahal kemampuan siswa dalam memahami berbeda-beda. Sedangkan pembelajaran kemandirian karir peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah, hal ini identic dengan menghadapi masalah. Metode pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi. Indicator metode pembelajaran ini adalah metakognitif, elaborasu, interprestasi, identifikasi, investigasi, eksplorasi, konjektur, sintesis, generalisasi, dan inkuiri.

Metode pembelajaran berbasis masalah terjadi interkasi dinamis anatar guru dengan peserta didik, peserta didik memiliki ketrampilan mengatasi masalah dimana mereka sudah dapat menganalisis masalahnya sendiri, memiliki kemamuan mempelajari peran orang dewasa, menjadi pembelajar yang mandiri, dan peserta didik memiliki ketrampilan berfikir tingkat tinggi. Meskipun kelemahannya peserta didik akan jenuh karena menghadapi masalah langsung, dan siswa kesulitan dalam memproses sejumlah data dan informasi dalam waktu singkat, namun disinilah dituntut kemandirian peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembekalan kemandirian karir peserta didik, metode pembelajaran berbasis masalah efektif untuk dilaksanakan karena, peserta didik dapat secara terbuka

memahami tentang karir secara lebih luas. Dapat menganalisis tentang jenis jenis karir, dan peserta didik dapat memahami tentang potensi yang dimiliki serta dapat mengambil keputusan terhadap karir sehingga peserta didik dapat leih mandiri dalam menentukan hidupnya.

PENUTUP

Kemandirian dalam pilihan karir sangatlah penting agar individu dapat mempersiapkan diri dalam menyambut lingkungan pekerjaannya dikemudian hari supaya tidak ada lagi keraguan atau persaan yang mengganggu ketika ia sudah memulai karir. Pemahaman karir pun dapat diukur dengan skala pemahaman karir, sehingga dapat memudahkan individu untuk mengetahui sudah mantapkah diri ini untuk memilih karir sesuai bakat dan minatnya. Dalam membentuk kemandirian karir peserta didik akan lebih efektif menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah (PBL) dikarenakan peserta didik akan lebih luas memahami tentang karir dan pengegembangannya sehingga akan terbentuk kemandirian peserta didik yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Indyah, N. S. (2018). Layanan Informasi Karir sebagai Prediktor Kemandirian Pemilihan Karir. *Ciencias Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 13–25.
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Jurnal Kordinat* , 26(1), 31–46.
- Sri, S., & Irene, H. (2018). Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Pada Materi Sistem Koloid Metode Inkuiri. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(1), 2031–2038.
- Suaidinmath. (2015). *Model – model Pembelajaran danLangkah – langkanya*. . Pustaka Pelajar.